

ABSTRAK

Melalui penelaahan laporan tahunan, kebanyakan perusahaan industri menunjukkan bahwa unsur harta terbesar pada neraca adalah persediaan. Oleh karena itu efektifitas persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting untuk dikendalikan. Jika jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu atas tersedianya bahan baku tersebut tidak tepat, maka akan memberikan dampak yang cukup materialitas pada perusahaan tersebut, baik secara keuangan maupun tingkat kinerja perusahaan. Jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu tersedianya bahan baku dapat menjadi tidak efektif dan efisien apabila terjadi hal-hal seperti: adanya kecurangan yang terjadi dari pihak dalam perusahaan, dengan cara memalsukan data perusahaan, pencurian oleh karyawan, ataupun penggantian kualitas bahan baku yang lebih murah. Oleh karena itu dibutuhkanlah pengendalian internal atas persediaan bahan baku perusahaan.

Pengendalian persediaan bahan baku dalam hal ini merupakan salah satu dari pengendalian pada perusahaan yang sangat penting. Pengendalian ini meliputi pengendalian kuantitas, kualitas dan jumlah dalam batas-batas yang telah direncanakan dan perlindungan fisik persediaan. Jumlah bahan baku yang tersedia haruslah dapat memenuhi kebutuhan produksi. Keterlambatan dapat menghambat proses produksi dan menyebabkan kerugian dalam perusahaan. Oleh karena itu efektifitas pengendalian internal persediaan bahan baku harus terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dalam hal ini manajemen perusahaan memerlukan alat bantu untuk melakukan fungsi pengawasan. Alat bantu tersebut adalah audit internal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa besar peranan dari pemeriksaan internal terhadap meningkatnya efektifitas dan efisiensi persediaan bahan baku. Dan menjelaskan apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemeriksaan internal yang memadai, baik dalam segi independensi pemeriksa, tingkat kompetensi, skill yang harus dimiliki ataupun rencana dari program-program pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan yang informatif dan mampu untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berguna untuk manajer. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada para manajer akan pentingnya laporan pemeriksaan internal untuk membantu meningkatkan efektifitas persediaan bahan baku.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis statistik. Dua variabel yang diuji adalah audit internal (*independent variabel*) dengan efektifitas persediaan bahan baku (*dependent variabel*). Data-data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS metode Spearman.

Dari uraian diatas penulis membuat hipotesa: "Audit internal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan bahan baku". Dari hasil korelasi spearman yang dilakukan atas 10 responden adalah nilai korelasi sebesar positif 0,673 dan tingkat signifikannya sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima, artinya **Audit internal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan bahan baku.**

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangka Pemikiran	6
1.6 Alat uji Hipotesis.....	12
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Auditing	15
2.1.1 Pengertian Auditing	15
2.1.2 Jenis-jenis Audit	18
2.2 Audit Internal	20
2.2.1 Pengertian Audit Internal	20
2.2.2 Ruang Lingkup dan Tujuan Audit Internal	23

2.2.3	Struktur Organisasi Audit Internal	25
2.2.4	Fungsi dan Tanggung Jawab Audit Internal	27
2.2.5	Independensi dan Objektivitas Audit Internal.....	29
2.2.6	Kompetensi Audit Internal.....	30
2.2.7	Pengertian Efektivitas	31
2.2.8	Program Audit Internal	32
2.2.9	Pelaksanaan Audit Internal	33
2.2.10	Pelaporan Hasil Audit Internal.....	35
2.2.11	Tindak Lanjut Audit	36
2.3	Pengendalian Internal	37
2.3.1	Pengertian Pengendalian Internal	37
2.3.2	Tujuan Pengendalian Internal.....	38
2.3.3	Unsur-Unsur Pengendalian Internal	40
2.3.4	Keterbatasan Pengendalian Internal	43
2.4	Persediaan	44
2.4.1	Pengertian Persediaan	44
2.4.2	Pengertian Manajemen.....	45
2.4.3	Manajemen Persediaan	46
2.4.4	Pengertian Persediaan Bahan Baku	47
2.4.5	Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku.....	48
2.5	Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku.....	49

2.6	Hubungan Audit Internal dengan Pengendalian Internal Persediaan	
Bahan		
	Baku	50
2.7	Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian	
	Internal Persediaan Bahan Baku	53
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....		55
3.1	Objek Penelitian	55
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	55
3.1.2	Struktur Organisasi	56
3.1.3	Uraian Tugas	57
3.2	Metode Penelitian.....	64
3.2.1	Metode Yang Digunakan	64
3.2.2	Operasionalisasi Variabel	64
3.2.3	Jenis Sumber Data	66
3.2.4	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.2.5	Metode Analisis Data.....	68
3.2.6	Teknik Pengolahan Data	69
3.2.7	Tahap-Tahap SPSS	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		73
4.1	Analisis Hasil Pengumpulan Data.....	73
4.2	Aktivitas Perusahaan	73

4.2.1	Ketenagakerjaan	75
4.3	Kualifikasi Auditor Internal.....	85
4.3.1	Independensi Auditor Internal.....	85
4.3.2	Kompetensi Auditor Internal.....	86
4.3.3	Ruang Lingkup Auditor Internal	87
4.3.4	Program Auditor Internal.....	88
4.3.5	Pelaksanaan Audit Internal	92
4.3.6	Laporan Hasil Audit Internal.....	94
4.3.7	Tindak Lanjut Laporan Audit Internal.....	94
4.4	Pengendalian Internal PT X	95
4.4.1	Lingkungan Pengendalian Internal.....	96
4.4.2	Penaksiran Resiko yang Akan Timbul.....	99
4.4.3	Aktivitas Pengendalian	103
4.4.4	Informasi dan Komunikasi.....	108
4.4.5	Pemantauan	109
4.5	Tujuan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	110
4.5.1	Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan yang Jelas Terhadap Persediaan	110
4.5.2	Sasaran dan Kebijakan yang Dirumuskan dengan Baik	111
4.5.3	Fasilitas Pergudangan dan Penanganan yang Memuaskan.....	111
4.5.4	Klasifikasi dan Identifikasi Persediaan Secara Layak	112
4.5.5	Standarisasi dan Simplikasi Persediaan	112
4.5.6	Catatan dan Laporan yang Cukup	113

4.5.7	Tenaga Kerja yang Memuaskan	113
4.6	Analisis Statistik.....	113
4.6.1	Pengujian Hipotesis	117
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		119
5.1	Simpulan	119
5.2	Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....		124
RIWAYAT HIDUP PENULIS		136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Operasionalisasi Variabel	65
Tabel 4.6.1	: Jawaban Kuesioner	115
Tabel 4.6.2	: Total Jawaban Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)	116
Tabel 4.6.3	: Hasil Pengujian SPSS	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kurva Uji Dua Pihak.....	117
----------	----------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT X	125
Lampiran 2 : Laporan Penerimaan Kain Grey	126
Lampiran 3 : Order Produksi	127
Lampiran 4 : Rencana Kerja Proses <i>Dyeing</i>	128
Lampiran 5 : Bukti Pengeluaran Kain Grey	129
Lampiran 6 : Kuesioner	130
Lampiran 7 : Flowchart	134